

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemiskinan adalah ketidak mampuan untuk memenuhi standar minimum kebutuhan dasar yang meliputi kebutuhan makanan maupun non-makanan. Tidak hanya menjadi domain bidang ekonomi saja, tetapi juga politik, sosial, budaya dan sistem sosial lainnya. Penduduk miskin adalah penduduk yang berada dibawah suatu batasan atau disebut dengan garis kemiskinan. Garis kemiskinan merupakan nilai rupiah yang harus dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Sekelompok anggota masyarakat dikatakan berada dibawah garis kemiskinan apabila pendapatan kelompok anggota masyarakat tersebut tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok, seperti pangan, pakaian, dan tempat tinggal.

Kemiskinan merupakan masalah sosial serius yang dihadapi pemerintah indonesia Meskipun telah berjuang puluhan tahun untuk membereskan diri dari kemiskinan, kenyataan memperlihatkan bahwa sampai saat ini indonesia belum bisa melepaskan diri dari belenggu masalah kemiskinan. penyebab kemiskinan adalah berupa hubungan-hubungan kompleks antara individu yang hidup dengan daya lemah dalam suatu tradisi keluarga, masyarakat dalam ruang struktur sosial (negara) yang rumit dan menganut sistem moderen dalam cara produksinya. Individu sebagai penyebab kemiskinan menempati posisi pertama dalam kondisi kurang kesejahteraan ini. Keluarga sebagai penyebab lain hanya institusi sosial terkecil yang terlemahkan oleh struktur sosial yang merupakan penyebab struktural kemiskinan. Penyebab-penyebab tersebut menjadi acuan dalam menanggulangi masalah kemiskinan. Kemiskinan dapat menunjuk pada kondisi individu, kelompok, maupun situasi kolektif masyarakat. Sebuah bangsa atau negara secara keseluruhan bisa pula dikategorikan miskin. Guna menghindari stigma, negara-negara ini tidak dinamakan lagi sebagai negara miskin (*poor country*) atau negara terbelakang (*underdeveloped country*), melainkan disebut sebagai negara berkembang (*developing country*) (Sa'diyah El Adawiyah : 2020).

Salah satu upaya untuk mewujudkan kesejahteraan sosial adalah melalui upaya penanggulangan kemiskinan. Berdasarkan Undang–Undang Nomor 11 Tahun 2009 menegaskan bahwa salah satu tanggung jawab pemerintah Kabupaten/Kota yaitu memberikan bantuan sosial sebagai stimulan kepada masyarakat yang menyelenggarakan kesejahteraan sosial. Kesejahteraan pada umumnya merupakan dambaan bagi setiap manusia yang hidup didunia. Kesejahteraan dapat dikatakan sebagai suatu kondisi ketika seluruh kebutuhan manusia terpenuhi. Terpenuhinya kebutuhan manusia dari kebutuhan yang bersifat paling dasar seperti makan, minum, dan pakaian hingga kebutuhan untuk diakui dalam kehidupan masyarakat adalah salah satu hal mendasar yang mampu membuat manusia merasakan kesejahteraan.

Kementrian Sosial Republik Indonesia menyatakan Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan program yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan tentang kemiskinan. Program tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin di Indonesia. Program Pemerintah yang berorientasi dalam upaya pengetasan kemiskinan dan dapat memberikan dampak langsung kepada masyarakat yaitu program keluarga harapan. Program Keluarga Harapan adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada keluarga kurang mampu yang terdata dalam Data Tepadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) dan memiliki komponen persyaratan sebagai peserta Program keluarga Harapan yang telah ditetapkan.

Sebagai sebuah program bantuan sosial bersyarat, Program Keluarga Harapan membuka akses keluarga miskin maksimal 4 orang dalam satu keluarga terutama ibu hamil dan anak berusia 0 (nol) sampai dengan 6 (enam) tahun untuk memanfaatkan fasilitas layanan kesehatan (Faskes), dan untuk anak usia 6 (enam) sampai dengan 21 (dua puluh satu) tahun yang belum menyelesaikan wajib belajar 12 (dua belas) tahun untuk memanfaatkan fasilitas layanan pendidikan (fasdik) yang tersedia disekitar mereka. Tak hanya itu saja Manfaat program keluarga harapan juga mulai didorong untuk mencakup penyandang disabilitas dan lanjut usia dengan mempertahankan taraf kesejahteraan sosialnya sesuai dengan amanat konstitusi Presiden RI.

Berikut ini ketentuan besaran bantuan sosial Program Keluarga Harapan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Sosial RI:

Tabel 1. Ketentuan Besaran Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan

Skema Bantuan Pertahap Penyaluran			
No	Kategori	Indeks/Tahun (Rp)	Indeks/Per 3 Bulan
1.	Ibu Hamil	Rp 3.000.000	Rp 750.000
2.	Anak Usia Dini	Rp 3.000.000	Rp 750.000
3.	Anak Sekolah SD	Rp 900.000	Rp 225.000
4.	Anak Sekolah SMP	Rp 1.500.000	Rp 375.000
5.	Anak Sekolah SMA	Rp 2.000.000	Rp 500.000
6.	Lanjut Usia 60+	Rp 2.400.000	Rp 600.000
7.	Disabilitas Berat	Rp 2.400.000	Rp 600.000

Sumber: Data Kementerian Sosial RI

Dalam pelaksanaan penyaluran Program Keluarga Harapan, terdapat peran Dinas Sosial yang menjadi aktor dalam menyukseskan Program Keluarga Harapan. Dinas Sosial yaitu suatu unit pemerintahan dibidang sosial yang mengurus suatu kegiatan profesional untuk membantu individu-individu, kelompok-kelompok dan masyarakat guna meningkatkan atau memperbaiki kemampuan mereka dalam fungsi sosial serta menciptakan kondisi masyarakat yang memungkinkan mereka untuk mencapai tujuan. Berdasarkan Peraturan Bupati Bengkalis Nomor 113 Tahun 2021 menyatakan Dinas Sosial mempunyai peran membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan di bidang sosial.

Berdasarkan berita *online* dari pusat informasi resmi Pemerintah Kabupaten Bengkalis (2021) ditemukan permasalahan dalam penyaluran program keluarga harapan, berdasarkan laporan dari masyarakat dan kepala desa terkait kesemrawutan data dan penerima bantuan program keluarga harapan ini menjelaskan bahwa ada yang tidak berhak tapi menerima bantuan program keluarga harapan, ada yang memang berhak tapi tidak menerima bantuan program keluarga harapan. Sedangkan yang wajib menerima program keluarga harapan ini adalah keluarga kurang mampu yang terdata dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS).

Berdasarkan uraian diatas beberapa khusus atau beberapa temuan yang disampaikan oleh pusat informasi resmi Pemerintah Kabupaten Bengkalis maka perlu dilakukan sebuah analisis untuk mengetahui terkait seperti apa pelaksanaan penyaluran program keluarga harapan di Desa Tameran Kabupaten Bengkalis. Maka dengan demikian tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui evaluasi pelaksanaan penyaluran program keluarga harapan oleh dinas sosial di Desa Tameran Kabupaten Bengkalis. Sehingga, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Evaluasi Penyaluran Program Keluarga Harapan Dinas Sosial dalam Penanggulangan Kemiskinan di Desa Tameran Kabupaten Bengkalis”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana mekanisme penetapan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang dinyatakan layak miskin yang menerima bantuan Program Keluarga Harapan dalam penanggulangan kemiskinan Di Desa Tameran Kabupaten Bengkalis?
2. Bagaimana evaluasi pelaksanaan penyaluran Program Keluarga Harapan sebagai upaya penanggulangan kemiskinan oleh Dinas Sosial di Desa Tameran Kabupaten Bengkalis?
3. Apa kendala dalam melaksanakan penyaluran Program Keluarga Harapan dalam upaya penanggulangan kemiskinan di Desa Tameran Kabupaten Bengkalis?

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti hanya membatasi permasalahan yang akan diteliti yaitu bagaimana pelaksanaan penyaluran Program Keluarga Harapan dalam penanggulangan kemiskinan di Desa Tameran Kabupaten Bengkalis yang berfokus pada mekanisme penetapan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang dinyatakan layak miskin yang menerima bantuan Program Keluarga Harapan,

evaluasi pelaksanaan penyaluran Program Keluarga Harapan sebagai upaya penanggulangan kemiskinan oleh Dinas Sosial dan kendala dalam melaksanakan penyaluran Program Keluarga Harapan di Desa Tameran Kabupaten Bengkalis.

1.4 Tujuan Penelitian

Ada pun tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui mekanisme penetapan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang dinyatakan layak miskin yang menerima bantuan Program Keluarga Harapan dalam penanggulangan kemiskinan di Desa Tameran Kabupaten Bengkalis
2. Untuk mengetahui evaluasi pelaksanaan Penyaluran Program Keluarga Harapan sebagai upaya penanggulangan kemiskinan oleh Dinas Sosial di Desa Tameran Kabupaten Bengkalis
3. Untuk mengetahui kendala dalam melaksanakan penyaluran Program Keluarga Harapan di Desa Tameran Kabupaten Bengkalis.

1.5 Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagi Peneliti
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai evaluasi pelaksanaan penyaluran Program Keluarga Harapan dalam Penanggulangan Kemiskinan di Desa Tameran Kabupaten Bengkalis.
2. Bagi Dinas Sosial Kabupaten Bengkalis
Penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pihak Dinas Sosial Kabupaten Bengkalis dalam upaya mengatasi masalah sosial yaitu penanggulangan kemiskinan.
3. Bagi Akademis
Penelitian ini diharapkan berguna bagi suatu karya ilmiah yang dapat menunjang perkembangan ilmu pengetahuan sebagai hasil masukan yang

dapat mendukung bagi peneliti maupun pihak lain yang tertarik dalam bidang penelitian yang sama.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memahami lebih jelas mengenai penelitian ini, maka materi-materi yang tertera pada penelitian ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab yaitu sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang penelitian terdahulu dan landasan teori pendukung yang berkaitan dengan topik penelitian yang akan digunakan sebagai acuan dalam melakukan pembahasan masalah.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang lokasi dan waktu penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, metode analisis data, jenis penelitian dan definisi konsep operasional.

BAB IV : DESKRIPSI HASIL PENELITIAN DAN ANALISA

Bab ini menjelaskan deskripsi data yang telah diperoleh dan analisa data dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bagian dari penelitian yang telah dilakukan yang menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran dari peneliti.